

Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Pangkalpinang

Agus Wardhana¹

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 25 Januari, 2022

Direvisi 27 Januari, 2022

Dipublikasikan 31 Januari 2022

Kata Kunci:

(Model Pembelajaran, Talking Chips, Komunikasi Matematis)

Keyword; (Learning Model, Talking Chips, Mathematical Communication)

ABSTRAK

Salah satu faktor penyebab permasalahan ketidakpahaman peserta didik terhadap pelajaran fiqih kelas VIII, dikarenakan kurang stabil peruses penerapannya, oleh karena itu sebagai peneliti harus bisa memecahkan permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menguji antara pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan hasil belajar peserta didik pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri Pangkalpinang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan data pada variabel pembelajaran *e-learning* yaitu dengan menggunakan angket (kuisisioner), dan variabel hasil belajar yang di ambil dari hasil raport peserta didik pelajaran fiqih kelas VIII tahun 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel Y (hasilbelajar) peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTS Negeri 1 Pangkalpinang. Hasil analisis data memperoleh thitung sebesar 4,149, sedangkan ttabel yakni dengan N=58 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu 1,672. Berarti thitung>ttabel yakni 4,149>1,672, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y=92,221 + 0,107 X$ bernilai negatif, maka disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* kurang memadai, apabila pelaksanaan pembelajaran *e-learning* semakin baik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta mata pelajaran fiqih.

ABSTRACT

One of the factors causing the problem of students' misunderstanding of class VIII fiqh lessons, due to the lack of stability in the implementation process, therefore as researchers must be able to solve problems and find solutions to these problems. The purpose of this study was to examine the effect of *e-learning* learning with the learning outcomes of eighth grade fiqh students at MTs Negeri Pangkalpinang. This research method uses quantitative methods with simple linear regression analysis. The data collection technique on the *e-learning* learning variable is using a questionnaire (questionnaire), and the learning outcome variable is taken from the student report cards for class VIII fiqh lessons in 2020/2021. Based on the results of the study, it shows that there is a significant effect between the X variable (*e-learning* learning) on the Y variable (learning outcomes) for students of class VIII fiqh at MTS Negeri 1 Pangkalpinang. The results of data analysis obtained tcount of 4,149, while ttable with N=58 with a significant level of 0.05, namely 1,672. It means that tcount > t table which is 4.149 > 1.672, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted. The results of the simple linear regression equation that is $Y = 92.221 + 0.107 X$ is negative, it is concluded that *e-learning* learning is inadequate, if the implementation of *e-learning* learning is getting better it will increase the learning outcomes of participants in fiqh subjects.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Agus Wardhana

Email: agus@gmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹

Pembelajaran elektronik atau *e-learning* merupakan segala teknologi elektronik internet, internet, internet satelit, tape/audio, TV interaktif dan CD-ROM, dengan bermacam jenis ini dapat dijadikan sebagai media elektronik yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dengan waktu yang sama maupun dengan waktu yang berbeda. Perkembangan teknologi di zaman sekarang memberikan pengaruh yang baik terhadap dunia pendidikan, media dengan berbagai bentuk telah muncul dan digunakan seperti buku teks dan modul, selain itu terdapat media-media yang sudah canggih dengan menggunakan media audio visual seperti tape recorder, televise, dan lain-lain hingga saat ini lebih canggih dan dengan media pembelajaran berbasis komputer dan internet yang sering disebut dengan istilah *e-learning* di sekolah digunakan untuk menunjang pembelajaran tatap muka di kelas.

Pembelajaran PAI dalam tingkat MTS perlu dirancang dengan standar KAPEM (Kreatif, Aktif dan Pembelajaran menyenangkan), sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, kebutuhan para pendidik dalam mengajar akan membutuhkan sebuah metode yang akan memudahkan dalam menyampaikan materi meskipun tidak dilakukan dengan tatap muka. Proses pembelajaran *e-learning* tidak mudah dilakukan apalagi dalam pelaksanaan memiliki banyak keterbatasan tatap muka antara pendidik dan peserta didik, selain itu tidak semua pendidik memiliki kemampuan dalam mengoperasikan android sehingga perlu mempelajari pengoperasian Android. Pendidik dan peserta didik memiliki kendala yang sama dan kendala itu terletak pada proses pengoperasian metode pembelajaran secara *e-learning*, apalagi tidak semua peserta didik memiliki teknologi yang dibutuhkan untuk menerapkan proses *e-learning* dan setelah diterapkan pembelajaran *e-learning* tidak semua peserta didik paham dengan pembelajaran dengan sistem daring atau *e-learning*. Dalam memahami materi dan mengerjakan tugas perlu bimbingan dari orang tua karena proses pembelajaran dilakukan dirumah maka orang tua harus berperan penuh dalam pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru fiqih di MTs 1 Pangkalpinang dalam proses pembelajaran *e-learning* masih dalam proses perkembangan, artinya proses pembelajaran di sekolah tersebut masih belum stabil karena belum ada persiapan terutama pendidik yang belum terbiasa menggunakan android sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Berbasis *e-learning* memang sangat dibutuhkan untuk menjadi sebuah media alternatif dalam menghadapi penyebaran virus covid 19, pembelajaran tatap muka menjadi terhambat dengan adanya bencana yang sudah melanda di seluruh negeri. Pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki dampak positif dan juga memiliki dampak negatif bagi pendidikan. Maka untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran *e-learning* ini, Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

Media Pembelajaran

Kata media yang memiliki arti dalam bahasa latin yaitu medium, sedangkan kata media dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai perantara³, perantara yang dimaksudkan disini sebagai penghantar pesan seperti interaksi antara penerima pesan dan pemberi pesan. Zainal dikutip menjelaskan media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan sebagai perantara

¹ Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja wali Press,2013), hal 14

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm 15.

³Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010). Hlm 5

untuk melakukan proses pembelajaran di kelas, proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan atau sebaliknya sehingga pelajaran dapat diterima oleh peserta didik tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung.⁴

Menurut Heinich dikutip dalam buku media pembelajaran oleh M. Rudy Sumiharsono menjelaskan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai pembawa pesan yang berisi informasi yang terkait dengan pembelajaran yang mengandung maksud dari pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting untuk memudahkan penyampaian informasi yang penting, informasi yang dimaksud bisa berupa informasi yang bersifat akademis maupun non akademis. Dalam lingkungan belajar dikelas media sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik, artinya peserta didik harus memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, maka dalam hal ini media pembelajaran menjadi hal yang penting untuk membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Media pembelajaran memiliki manfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, selain itu media pembelajaran juga memberi gairah belajar antara peserta didik dengan sumber belajar.⁵

E-learning

1. Pengertian *E-learning*

Media pembelajaran yang menggunakan dua perangkat yaitu yang pertama perangkat keras (*hardware*) dan yang kedua perangkat lunak (*software*), kedua perangkat ini yang membuat *web* yang digunakan untuk pembelajaran *e-learning*. pembelajaran dengan berbasis *web* ini bisa dilakukan semakin mudah karena perkembangan zaman yang sudah mempermudah segala hal terutama dalam pembelajaran jarak jauh, dalam pembelajaran berbasis *web* terdapat tiga bidang yang dapat melaksanakan sesuai persyaratan untuk menjalani pembelajaran *e-learning*, yang pertama kebutuhan untuk menjalani pembelajaran jarak jauh, yang kedua pembelajaran jarak jauh yang menggunakan komputer, dan yang ketiga kebutuhan dengan menggunakan komputer yang memiliki jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran *e-learning*, ketiga kebutuhan ini saling berhubungan agar pembelajaran *e-learning* dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan, kebutuhan yang paling utama adalah jaringan internet karena untuk berhubungan dengan *web* atau aplikasi maka dibutuhkan jaringan internet untuk mengakses sebuah *web* yang telah dibuat oleh operator. Jadi disimpulkan bahwa pengertian *e-learning* merupakan sebuah *web* atau Aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan pengajaran disekolah maupun diluar sekolah dan dilaksanakan dengan menggunakan handphone, komputer, serta memiliki akses dengan jaringan internet.⁶

E-learning dicitakan sebagai bentuk konsep *distance learning* atau pembelajaran jarak jauh karena dalam proses pembelajaran dapat dilakukan di rumah atau ditempat yang memiliki fasilitas yang dibutuhkan dalam menerapkan pembelajaran *e-learning*, *e-learning* atau *internet enabled learning* menggabungkan antara metode pembelajaran dengan teknologi. Kedua tersebut menjadi sarana pembelajaran dalam pembelajaran yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka, oleh karena itu pada penyampaian materi oleh pendidik dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh dengan dukungan digital serta layanan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran *e-learning* menjadi sebuah strategi agar peserta didik dapat mendapat pengetahuan yang luas, selain itu dalam prosesnya mampu menjangkau jarak yang cukup luas dan dapat dilakukan dimana dan kapanpun dan tidak dibatasi oleh jarak, waktu dan ruang, maksudnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning* berbeda dengan pembelajaran biasanya yang menggunakan seragam serta pembatasan waktu yang membuat peserta didik akan keterbatasan pengetahuan, karena tidak semua peserta didik yang paham dengan materi yang diajarkan oleh pendidik, tetapi ada juga pendidik yang menerapkan sistem pembelajaran metode *e-learning* sama halnya dengan pembelajaran tatap muka di sekolah seperti ketika sudah waktunya belajar peserta didik

⁴ Berbasis Teknologi Informasi, 'Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1', VIII.2 (2010). Hlm 2-3

⁵ M. Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: Pustaka Abadi, 2017). Hlm 8-10

⁶ Wiwin Hartanto, 'Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10.1 (2016), 1-18.

harus menggunakan seragam belajar, hal seperti ini tergantung dari inisiatif pendidik masing-masing dalam menerapkan pembelajaran meskipun dengan metode *e-learning*.⁷

2. Manfaat Pembelajaran *E-learning*

Wulf dikutip dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi oleh Hartanto menjelaskan manfaat pembelajaran *e-learning* sebagai berikut:

- a. Kadar interaksi dalam pembelajaran meningkat antara peserta didik dan pendidik.
- b. Interaksi yang tidak memerlukan tempat khusus dan dapat dilakukan dimana dan kapan saja.
- c. Pendidik dapat menjangkau peserta didik dalam jarak yang cukup jauh.
- d. Pendidik dapat menyempurnakan pembelajaran yang tidak terselesaikan pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah.⁸

Selain itu pendapat dari R. Prayogi tentang manfaat penggunaan *e-learning* yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran *e-learning* dapat merangsang minat belajar peserta didik karena pembelajaran dengan sistem bervariasi, dan selain itu juga dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam metode pembelajaran *e-learning*.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi.
- c. Mengubah situasi belajar menjadi situasi yang berbeda dan menyenangkan.
- d. Belajar akan menjadi efisien serta menciptakan belajar yang lebih bermakna.
- e. Pembelajaran dapat dilakukan kapan, dan di mana saja tergantung dari informasi dan arahan dari pendidik.⁹

3. Indikator Pembelajaran *E-learning*

Menurut Kumar yang dikutip dari jurnal penelitian komunikasi vol 17 yang dibuat oleh Euis Karwati menjelaskan bahwa terdapat lima indikator dalam pembelajaran *e-learning* yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Materi Belajar dan Soal Evaluasi. Materi dapat disiapkan dalam bentuk buku cetak yang disertai dengan soal evaluasi, serta hasil evaluasi dapat ditampilkan. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan peserta didik mendapatkan apa yang dibutuhkan
- b. Organisasi. Peserta didik dapat mengembangkan organisasi secara online untuk memperoleh dukungan dan berbagai informasi yang saling menguntungkan
- c. Guru online. Pendidik selalu memberi arahan kepada peserta didik dimulai dari waktu pelaksanaan sampai proses pembelajaran berlangsung secara online
- d. Kesempatan Bekerja Sama. Terdapat perangkat lunak yang memudahkan adanya pertemuan online sehingga dapat melaksanakan proses belajar mengajar, diskusi, dan ujian
- e. Multimedia. Penggunaan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga hal tersebut dapat menarik minat belajar peserta didik dalam belajar.¹⁰

4. Langkah Langkah Pembelajaran *E-learning* Dengan Aplikasi.

a. Aplikasi *Google Classroom*

Google classroom merupakan suatu *software* yang dilengkapi dengan berbagai fitur yang lengkap dengan kebutuhan belajar, fitur tersebut berupa *google document, Calender, Gmail, Drive dan Formulir*. fitur ini berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran yang tidak memerlukan untuk melakukan tatap muka, dengan aplikasi ini pendidik tidak perlu mengeluarkan kertas dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

langkah langkah penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai berikut:

⁷ Emyp Effendi dan Hartono zhuan, *E-Learning Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2012). Hlm 6

⁸ Hartanto., *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*, Hlm 9

⁹ R. Prayogi, "Hubungan Komunikasi Pembelajaran Sistem E-learning dengan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 1 No. 2. Oktober 2015, Hal 101

¹⁰ Euis Karwati, 'Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17.1 (2014), 41-54

1). Membuka *Google Classroom*

Jika menggunakan aplikasi Android/IOS silahkan download aplikasi tersebut dengan keyword **google classroom (google kelas)** di *google playstore* dan *app store*, lanjutkan dengan install aplikasi tersebut. Selanjutnya pilih akun yang digunakan untuk membuka *classroom*

2). Bergabung dengan Kelas Baru

Kode kelas diberikan oleh pengajar kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik memasukkan sendiri pada *dasbord google classroom* sehingga tergabung dengan kelas.

3). Mengelola Mata Pelajaran Kelas

Peserta didik dapat memilih mata pelajaran untuk melihat aktivitas terbaru yang diberikan oleh pendidik.

4). Ruang Kelas

Di ruang kelas terdapat 3 menu halaman : *stream, classwork, people*. **stream** adalah halaman aktifitas pembelajaran yang menampilkan Pengumuman, Pertanyaan (diskusi), Tugas yang diberikan pendidik. **classwork** adalah halaman yang menampilkan Materi, Tugas dan Kuis. **people** adalah halaman daftar peserta pembelajaran

5). Tugas Kelas

Cara mengerjakan tugas kelas yang diberikan oleh pendidik, diberikan batas waktu pengumpulan tugas. bagi peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas, maka tidak diberikan penilaian oleh pengajar, pilih **add private comment** untuk menjawab pertanyaan peserta didik akan terkirim sesuai dengan nama dan waktu pengiriman tugas. selanjutnya pilih **turn in** untuk mengirimkan Tugas

6). Penilaian

Di *google classroom*, Pendidik dapat memberikan nilai angka, masukan dan komentar, atau melakukan keduanya.¹¹

b. Aplikasi *Zoom Meeting*

Zoom meeting merupakan aplikasi yang memiliki layanan belajar yang berbeda dengan aplikasi lainnya, dengan aplikasi ini peserta didik dan pendidik dapat terhubung dan saling berkomunikasi dengan suara serta video seperti halnya dalam pembelajaran tatap muka, dengan lokasi berbeda yang membedakan aplikasi ini dengan proses pembelajaran tatap muka. *Zoom meeting* hanya dapat digunakan dengan memiliki perangkat *Android, ios, Windows* yang terhubung dengan jaringan internet, sehingga kekurangan dari aplikasi ini adalah biaya yang cukup besar yang diperlukan untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan aplikasi *zoom meeting*. dalam melaksanakan pembelajaran *zoom meeting* diperlukan langkah-langkah yang harus dipahami peserta didik maupun pendidik sebagai berikut:

- 1). Membuka *playstore*
- 2). Ketik *Zoom Cloud Meeting*
- 3). Download aplikasi dengan mengklik *install*
- 4). Buka aplikasi yang sudah diinstal
- 5). Setelah membuka aplikasi maka berikutnya klik *join a meeting*
- 6). Pilih *menu join*
- 7). Masukan kode *Meeting link*
- 8). Video tatap muka sudah bisa dimulai.¹²

¹¹ Idad Suhada and others, 'Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19', *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019 (2020), 1-9 <<http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>>.Suhada and others. Hlm 9

¹² Junita Monica and Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2020), 1630-40 <<https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>>.Hlm 6

5. Karakteristik Pembelajaran *E-learning*

Pembelajaran berbasis *e-learning* berbeda dengan tatap muka (Konvensional) dari segi pelaksanaan dan fungsi, berikut ini akan dijelaskan berbagai karakteristik pembelajaran *e-learning* sebagai berikut:

- a. *Interactivity* (Interaktivitas), peserta didik dan pendidik dapat berkomunikasi meskipun dengan jarak yang cukup jauh, dalam pembelajaran berbasis *e-learning* interaksi dapat dilakukan *chatting* atau *messenger* yang terdapat pada fitur aplikasi.
- b. *Independency* (Kemandirian), dengan diterapkannya pembelajaran berbasis *e-learning* proses pembelajaran terpusat kepada peserta didik karena dalam proses pengerjaan tugas pendidik tidak melakukan pengamatan secara langsung,
- c. *Aksebility* (Akseibilitas), dalam proses akses untuk melaksanakan *e-learning* dibutuhkan jaringan internet agar terhubung dengan partisipan yang lainnya yang memiliki tujuan sama untuk melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*.
- d. *Enrichment* (pengayaan), kegiatan belajar ini dapat dilakukan seperti belajar pada konvensional umumnya seperti *power point*, video animasi pembelajaran, *video streaming*.

Keempat karakteristik ini merupakan ciri khas dari *e-learning* yang memiliki perbedaan dengan pembelajaran secara tatap muka. *E-learning* memusatkan pembelajaran kepada peserta didik sehingga pendidik bukan lagi sebagai instruktur/guru yang mengarahkan semua hal yang terkait dengan tugas, materi, kecuali peserta didik yang masih anak-anak atau ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), peserta didik secara mandiri mempelajari bahan ajar yang diberikan oleh pendidik dengan pengetahuan serta teknologi yang sudah canggih untuk mengakses informasi. Sumber pengetahuan dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet, dengan ini peserta didik dapat mengakses pengetahuan yang luas yang dapat menjadi pengetahuan yang baru. Dalam *e-learning* fungsi guru/pendidik merupakan sumber ilmu pengetahuan.

6. Kelebihan dan kekurangan *E-learning*

Pembelajaran *e-learning* memiliki Kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Terdapat *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik secara mudah melalui fitur yang sudah terdapat pada aplikasi dengan akses jaringan internet, sehingga dengan jaringan internet tidak membatasi komunikasi antara peserta didik dan pendidik tanpa dibatasi oleh jarak, waktu dan tempat
- b. Peserta didik dan pendidik dapat belajar dengan bahan ajar yang sudah terjadwal dan terstruktur dengan akses jaringan internet, sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak ketinggalan materi pembelajaran.
- c. Peserta didik dapat me-review materi yang sudah diajarkan pendidik setiap waktu serta kapan dan dimana tanpa ada batasan, sehingga peserta didik menjadi paham dengan materi yang diajarkan oleh pendidik
- d. Informasi dapat ditemukan secara mudah dengan jaringan internet, berbeda dengan pada saat di sekolah, peserta didik diberi kemudahan dalam menggunakan internet tanpa ada aturan dari pihak sekolah yang melarangnya.
- e. Baik pendidik maupun peserta didik melakukan segala aktivitas belajar dengan menggunakan internet, sehingga tidak ada batasan jumlah untuk mengikuti pembelajaran berbasis *e-learning*,
- f. Berubahnya pola pikir peserta didik dari peserta didik yang pasif menjadi peserta didik yang lebih aktif setelah diterapkannya *e-learning*.
- g. Relatif lebih mudah dan efisien bagi peserta didik yang tinggal jauh dari sekolah dan tidak menghabiskan waktu terutama dalam proses perjalanannya.

Selain kelebihan *e-learning* memiliki kekurangan karena banyak hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, karena butuh akses internet dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*, sehingga butuh modal yang menjadi salah satu hambatan serta menjadi kekurangan pembelajaran *e-learning* dan masih banyak kekurangan pembelajaran *e-learning* yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi antara peserta didik dan pendidik dikarenakan keterbatasan oleh waktu dan jaringan yang mungkin kadang stabil dan kadang tidak stabil
- b. Pembelajaran ini menguatkan aspek komersial dan dibandingkan aspek psikomotorik dan aspek sosial
- c. Kecendrungan lebih menguatkan kearah pelatihan dibandingkan pendidikan karena banyak peserta didik yang belum paham dengan proses pembelajaran dengan metode *e-learning* sehingga butuh pengajaran terutama dalam penggunaan aplikasi.
- d. Sebagian besar pendidik menguasai pembelajaran konvensional dibandingkan pembelajaran *e-learning* dan sekarang pendidik dituntut untuk mempelajari proses pembelajaran berbasis *e-learning*.
- e. Kurangnya motivasi peserta didik yang sudah merancang pembelajaran secara konvensional.
- f. Tidak semua tempat yang dapat akses jaringan yang stabil sehingga memerlukan biaya tambahan seperti transportasi dan tempat dan menghabiskan banyak biaya untuk melaksanakannya
- g. Kurang tenaga yang mampu mengoperasikan internet secara baik dan benar
- h. Kurang tenaga dalam keterampilan mengoperasikan komputer secara baik dan benar.

7. Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Terhadap Hasil Belajar

E-learning merupakan sebuah model pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan sensasi baru dalam mengajar, selain itu *e-learning* mempunyai misi mengantarkan peserta didik dalam keberhasilan tetapi dengan proses belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Menurut Meidawati dikutip dalam buku yang ditulis oleh Albert Efendi Pohan, S.Pd. M. Pd dengan buku yang berjudul konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah .menjelaskan bahwa pembelajaran *e-learning* dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efektif antara pendidik dan peserta didik, selain itu memudahkan diskusi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui pendidik sebagai pengawas pembelajaran.¹³

Berdasarkan teori diatas disimpulkan pembelajaran *e-learning* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena memiliki karakteristik seperti yang dibutuhkan peserta didik, jika peserta didik mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan pendidik, selain berdampak terhadap pengetahuan maka akan juga akan berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik, untuk itu, agar pelajaran fiqih dapat diterima peserta didik dengan baik, maka pembelajaran *e-learning* sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

Menurut Munawar yang dikutip dari buku yang berjudul konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah, menjelaskan bahwa pembelajaran *e-learning* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena dalam pembelajaran *e-learning* memiliki prinsip, yaitu dengan sistem pembelajaran yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik, dan selain itu pembelajaran *e-learning* mendorong peserta didik menemukan hal-hal yang baru yang diperoleh selama proses pembelajaran, baik teknik interaksi dalam pembelajaran maupun teknik penggunaan media yang beraneka ragam.¹⁴

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang berjenis kuantitatif. Margono berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang mengemukakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁵ Penelitian ini sangat kuat bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil dari pengukuran. Penulisan awal berupa teori,

¹³ Albert Efendi Pohan, S.Pd. M. Pd, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu untung, 2020), Hlm 5

¹⁴ *Ibid*, Hlm 7

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2003)., hlm 105

kemudian teori itu didedikasikan menjadi sebuah hipotesis dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang tersaji dalam suatu model analisis dan tersaji melalui variabel-variabel yang mengarah pada operasional konsep, dengan maksud lain, data ini diperoleh dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Proses data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari penelitian kuantitatif.¹⁶ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena berdasarkan judul penelitian ini yaitu mencari pengaruh metode *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqh. Jadi, fokus penelitian ini lebih mengarah kepada kuantitatif yang datanya dapat diukur menggunakan angka sebagai alat menganalisis pengaruh dari pembelajaran *e-learning*. Berdasarkan dari penelitian ini data yang didapatkan dengan menggunakan angket serta menggunakan analisis data statistik yang sifatnya adalah uji hipotesis, yaitu mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini adalah mencari pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqh. Penelitian ini dilaksanakan di Mts Negeri 1 Pangkalpinang yang terletak di Jalan Mentok Kelurahan Keramat, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII A sampai dengan VIII F di Mts Negeri 1 Pangkalpinang berjumlah 216 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dengan demikian peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian yaitu sebanyak 60 responden. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Data Variabel X (Pengaruh Pembelajaran *E-learning*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)

	Tests of Normality		
	Statistic	df	Sig.
Pengaruh Pembelajaran <i>E-learning</i>	.110	60	.067
Hasil Belajar	.111	60	.065

a. Lilliefors Significance Correction¹⁷

Berdasarkan hasil output di atas dapat dipahami bahwa pada hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 25 pada kolmogorov smirnov test variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar) menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,067 dan 0,065 yang artinya kedua variabel tersebut berdistribusi normal, kedua variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,067 dan 0,065 > 0,05. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas data variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah antar variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar) memiliki hubungan yang linear (segaris) atau tidak. Dengan taraf signifikansinya adalah 5%. Dasar dari ketentuan pengambilan keputusan adalah apabila signifikansi linearitas > 0,05 maka antara variabel X dengan variabel Y adalah linear (segaris). Sedangkan apabila signifikansi linearitas < 0,05 maka antara variabel X

¹⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif:Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YPKN, 2011). hlm. 1

¹⁷Program SPSS Versi 25

dengan variabel Y adalah tidak linear (tidak segaris). Hasil *output* dari uji linearitas dengan program SPSS Versi 25 yaitu:

Tabel IV. 4

Hasil Uji Linearitas Data Variabel X (Pengaruh Pembelajaran *E-learning*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pengaruh Pembelajaran E- learning	Between Groups	(Combined)	555.800	34	16.347	1.332	.230
		Linearity	197.411	1	197.411	16.087	.000
		Deviation from Linearity	358.389	33	10.860	.885	.633
	Within Groups		306.783	25	12.271		
	Total		862.583	59			.18

Pada tabel di atas merupakan *output* dari uji linearitas data variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan hasil di atas bisa dilihat bahwa pada *Deviation From Linearity* bagian Sig. pada hasil uji linearitas data nilai signifikansi sebesar 0,633 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,633 > 0,05$. Maka dari itu dapat dikatakan data tersebut linear (segaris).

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas pada data pengaruh pembelajaran *e-learning* dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Negeri 1 pangkalpinang, maka langkah selanjutnya akan dilakukan analisis statistik regresi linier sederhana. Berikut peneliti tampilkan hasil uji tersebut.

Tabel IV. 5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Data Variabel X (Pengaruh Pembelajaran *E-learning*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh Pembelajaran E-learning ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.¹⁹

Pada uraian tabel IV.5 di atas di jelaskan tentang data yang dimasukkan variabel *independen* (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar yaitu variabel *dependen*, dengan menggunakan metode *enter*.

Tabel VI.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.478 ^a	.229	.216	3.387	.229	17.213	1	58	.000

¹⁸Program SPSS Versi 25

¹⁹Program SPSS Versi 25

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Pembelajaran E-learning²⁰

Pada uraian tabel IV. 6 di atas dijelaskan tentang besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,478 dan terdapat korelasi determinasi (R Square) sebesar 0,229 yang artinya bahwa terdapat pengaruh variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) yaitu $0,229 \times 100 = 22,9\%$, sehingga terdapat pengaruh variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 22,9% dan 77,1% dipengaruhi faktor lain.

Tabel VI.7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	197.411	1	197.411	17.213	.000 ^b
Residual	665.172	58	11.468		
Total	862.583	59			

uraian a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Pembelajaran E-learning

Pada tabel IV.7 di atas diketahui nilai

pada F_{hitung} ialah 17,213 dengan tingkatan signifikan sebesar 0,000 itu artinya nilai $0,000 < 0,05$ maka pada model regresi tersebut bisa dipakai untuk memprediksi bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Dengan demikian, pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel VI.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t		Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	92.221	2.167		42.562	.000			
Pengaruh Pembelajaran E-learning	-.107	.026	-.478	-4.149	.000	-.478	-.478	-.478

a. Dependent Variable: Hasil Belajar²¹

Pada uraian tabel IV.8 di atas diketahui nilai *constant* (a) sebesar 92,221, sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,107 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$= 92,221 + 0,107 X$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 92,221 yang artinya nilai konsisten variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) sebesar 92,221, sedangkan nilai koefisien pada variabel dependen (hasil belajar) sebesar 0,107 dengan demikian dapat dikatakan arah dari pengaruh variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar) peserta didik bernilai negatif, hal ini ditandai pada tabel *correlations* sebesar -478, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar menurun yang ditandai dari pembelajaran *e-learning* yang kurang memadai, sehingga apabila penerapan pembelajaran *e-learning* semakin baik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta mata pelajaran fiqih.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

²⁰Program SPSS Versi 25

²¹ Program SPSS Versi 25

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ itu artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ itu artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ itu artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ itu artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pengujian yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ yang artinya dapat dikatakan bahwa variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Selanjutnya, untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai t_{tabel} . Langkah pertama yang dilakukan ialah mencari df dan db (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) menggunakan rumus $df = N - nr$. Dapat diketahui responden yang diteliti sebanyak 60. Maka $N = 60$ dan terdapat 2 variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dan variabel dependen (hasil belajar), maka $nr = 2$. Dengan demikian maka $df = 60 - 2 = 58$, itu artinya dapat diketahui dengan df sebesar 58 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672 jadi nilai t_{hitung} sebesar 4,149 dan t_{tabel} sebesar 1,672, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,149 > 1,672$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar)

Tabel VI.9
Correlations

		Hasil Belajar	Pengaruh Pembelajaran E-learning
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	-.478
	Pengaruh Pembelajaran E-learning	-.478	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.000
	Pengaruh Pembelajaran E-learning	.000	.
N	Hasil Belajar	60	60
	Pengaruh Pembelajaran E-learning	60	60 ²²

Pada uraian tabel IV.9 untuk memperkuat variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) mempunyai hubungan terhadap variabel dependen (hasil belajar) dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,478. Itu artinya terdapat hubungan yang cukup atau sedang antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui kuat rendahnya suatu hubungan pada kedua variabel menggunakan acuan interpretasi koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

Interprestasi Data

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

²² Program SPSS Versi 25

0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapa korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) peserta didik mata pelajaran fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh yang signifikan dari kedua variabel yaitu variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dan variabel dependen (hasil belajar). Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan kuisisioner (angket) dan dokumentasi hasil raport peserta didik.

Setelah keseluruhan item pernyataan yang disediakan terjawab oleh responden, maka langsung dihitung berapa jumlah skornya secara keseluruhan dari 60 responden yang menjadi sampel penelitian ini. Adapun hasil angket dari responden variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan bantuan SPSS versi 25 pada tabel tersebut didapati hasil dari 60 responden. Hasil responden dalam kuesioner (angket) yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif statistics X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) menyatakan diperoleh nilai *mean* (rata-rata) = 82,60, *median* (nilai tengah) = 80,00, *mode* (nilai yang sering muncul) = 80,00 *std. Deviation* (simpangan baku) = 17,160, *variance* (tingkat penyebaran data) = 294,481, *range* (rentangan) = 70, *minimum* (nilai terkecil) = 49, *maximum* (nilai terbesar)= 119, dan *sum* (jumlah skor keseluruhan 5226. Sedangkan hasil perhitungan prestasi belajar variabel Y (hasil belajar) dengan bantuan SPSS versi 25 pada tabel tersebut didapati hasil dari 60 responden. Hasil raport peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif statistics Y (hasil belajar) menyatakan diperoleh nilai *mean* (rata-rata) = 83,42, *median*(nilai tengah) = 84,00, *mode* (nilai yang sering muncul) = 85, *std. Deviation* (simpangan baku) = 3,824, *variance* (tingkat penyebaran data) = 14,620, *range* (rentangan) = 16, *minimum* (nilai terkecil) = 75, *maximum* (nilai terbesar)= 91, dan *sum* (jumlah skor keseluruhan 5005.

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, maka harus melakukan asumsi yang terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pengambilan suatu keputusan. Itu artinya, teknik analisis dapat diterapkan apabila asumsi telah terpenuhi. Uji prasyarat analisis dapat diterapkan apabila asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilihat pada kolom *Kolmogorov-smirnov*, dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 yang artinya $0,067 > 0,05$ dan variabel dependen (hasil belajar) dengan nilai 0,065, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas maka dapat dilihat dari tabel output *anova table* diatas dapat diketahui bahwa nilai deviation from linierity sebesar 0,633 yang artinya $0,633 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linier sederhana, berdasarkan dari teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar. Dimana pengaruh antara variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 0,478 yang artinya pengaruh kedua variabel cukup/sedang. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,229 yang artinya pengaruh variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 22,9% dan 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun untuk hasil tingkat signifikansi regresi dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian telah terbukti nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ itu artinya dapat dikatakan signifikansi. Sedangkan untuk uji hipotesisnya yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,149 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672 itu artinya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan keterangan $4,149 > 1,672$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian untuk nilai konstanta (a) sebesar 92,221 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,107 X. karena hasil perhitungan yang menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,478. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada pengaruh negatif antara pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar, hal ini ditandai pada tabel *correlations* sebesar -478, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar menurun yang ditandai dari pembelajaran *e-learning* yang kurang memadai, sehingga apabila penerapan pembelajaran *e-learning* semakin baik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta mata pelajaran fiqih.

Setelah uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier sederhana, maka selanjutnya uji hipotesis juga dilakukan dengan teknik analisis korelasi, untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu hubungan pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,478 itu artinya terdapat pengaruh yang cukup atau sedang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Pangkalpinang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik, Hal ini dibuktikan dari nilai korelasi data kedua variabel yang menghasilkan nilai yaitu 0,000, maka jika nilai $0,000 < 0,005$. Maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.
2. hasil dari interpretasi data *correlation* variabel X ([pengaruh pembelajaran *e-learning*) dan variabel Y (hasil belajar) yaitu sebesar 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik memiliki hubungan yang cukup/sedang. Analisis data dilihat pada tabel *Model Summary* tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran fiqih sebesar 22,9% dan 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain, adapun persentase data tersebut diperoleh dari *R Square* (koefisien determinasi), yaitu perhitungan antara $R \text{ Square } 0,229 \times 100 = 22,9\%$.

Referensi

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011)
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010)
- Dr. Indra Jaya M.Pd., *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- Dwijayani, N. M., 'Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes', *Journal of Physics: Conference Series*, 1321.2 (2019), 171–87 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>>
- Empy Effendi dan Hartono zhuan, *E-Learning Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2012)
- Febaliza, Asyti, *Media Pembelajaran Dan Teknologi Informasi Komunikatif* (Pekan baru: Adefa Grafika, 2015)
- Ghodang, Hironymus, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)* (Medan: PT Mitra Group, 2020)
- Hartanto, Wiwin, 'Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*,

- 10.1 (2016), 1–18
- Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja wali, 2013)
- Hulu, Victor Trismanjaya, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Stacal* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019)
- Informasi, Berbasis Teknologi, 'Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1', VIII.2 (2010)
- Karwati, Euis, 'Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17.1 (2014), 41–54 <<https://doi.org/10.20422/jpk.v17i1.5>>
- Kuncoro, Mudrajaj, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YPKN, 2011)
- Mappeasse, Muh. Yusuf, 'Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar', *Jurnal Medtek*, 1 (2009), 1–6
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2003)
- Monica, Junita, and Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2020), 1630–40 <<https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>>
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Pusvyta Sari, 'Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning', *Ummul Quro*, 6. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015), 20–35 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>>
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- , *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Santoso, Singgih, *Mahir Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018)
- , *Panduan Lengkap Menguasai SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018)
- , *Statistik Multivariat Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010)
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Jakarta, 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suhada, Idad, Tuti Kurniati, Ading Pramadi, Milla Listiawati, Prodi Pendidikan Biologi, Sunan Gunung, and others, 'Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19', *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019 (2020), 1–9 <<http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>>
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002)
- Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017)
- Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan)* (Depok: Pranada Media Group, 2017)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002)
- Yuniarto, Kurniawan Robert dan Budi, *Analisi Regresi Dasar Dan Penerapannya* (Jakarta: PT Karisma Putra Utama, 2016)
- Zulkifli, 'Validitas Dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian', *TABULASA*, 6 No 1 (2009)